

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan tentang persepsi peserta didik terhadap gaya hidup hedonisme pada proses pembelajaran PKn di kelas XI SMA Negeri 1 Terbanggi Besar, maka dapat disimpulkan:

1. Indikator perilaku, peserta didik berpersepsi kurang setuju. Hal ini ditunjukkan dengan sikap responden yang menganggap bahwa sebagai pelajar, peserta didik seharusnya lebih mengutamakan tugasnya sebagai pelajar dari pada gaya hidup.
2. Indikator cara berpenampilan, peserta didik berpersepsi kurang setuju. Hal ini ditunjukkan dengan sikap responden yang kurang setuju terhadap cara berpenampilan peserta didik yang dinilai tidak sesuai dengan peraturan yang ada serta tidak sesuai dengan situasinya.
3. Indikator pola komunikasi, peserta didik berpersepsi kurang setuju. Hal ini disebabkan karena responden menganggap penggunaan bahasa “gaul” di kalangan pelajar sering kali tidak sesuai dengan situasi dan kondisi yang ada. Selain itu pola komunikasi antar peserta didik saat ini dinilai responden cukup terhambat di mana peserta didik lebih tertarik

berkomunikasi melalui jejaring sosial dari pada berinteraksi secara langsung.

4. Indikator motivasi belajar peserta didik pada proses pembelajaran PKn masuk dalam kategori sedang. Hal ini ditunjukkan dengan adanya peserta didik yang kurang fokus selama proses pembelajaran berlangsung, kurang tertarik dalam belajar, cenderung malas mendiskusikan hal-hal seputar pelajaran kepada teman, tidak kreatif dalam belajar, serta hanya memiliki LKS dan satu buku paket yang memang disediakan oleh pihak sekolah sebagai bahan belajar.
5. Indikator hasil belajar peserta didik pada proses pembelajaran PKn masuk dalam kategori sedang. Hal ini ditunjukkan dengan nilai akademik peserta didik yang tidak terlalu buruk dan tidak dapat dikatakan tinggi juga, peserta didik hanya sesekali mengikuti program pembelajaran remedial, dan peserta didik dapat menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru meskipun jawabannya kurang tepat.
6. Indikator kedisiplinan peserta didik pada proses pembelajaran PKn masuk dalam kategori sedang. Hal ini ditunjukkan dengan masih ada peserta didik yang mengobrol di kelas ketika proses pembelajaran berlangsung, tidak memakai atribut sekolah dengan lengkap apabila sedang ada acara khusus di sekolah, dan sesekali datang terlambat.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diungkapkan, maka peneliti mengajukan saran sebagai berikut:

1. Kepada peserta didik agar lebih lebih mentaati segala peraturan yang ada di sekolah serta memahami dan menjalankan tugas serta tanggungjawabnya sebagai pelajar sehingga prestasi belajar dapat tercapai. Selain itu agar tidak terjerumus dalam arus gaya hidup hedonisme yang tidak sesuai dengan nilai dan kepribadian Bangsa Indonesia. Boleh saja mengikuti perkembangan zaman yang semakin maju, akan tetapi harus tetap menjunjung nilai-nilai budaya yang sesuai dengan kepribadian Bangsa Indonesia.
2. Kepada guru mata pelajaran PKn agar dapat lebih ketat dalam mengawasi perilaku peserta didik di sekolah agar para peserta didik dapat lebih mentaati tata tertib sekolah sehingga perilaku menyimpang pada peserta didik dapat diatasi dengan cara memeriksa kelengkapan atribut peserta didik sebelum pelajaran dimulai dan melakukan razia mendadak. Selain itu agar guru meningkatkan kreativitas dalam mengajar dan memperhatikan kebutuhan-kebutuhan pendidikan peserta didik. Bentuk-bentuk kreativitas tersebut dapat berupa pemanfaatan kemajuan teknologi demi kebutuhan ilmu pengetahuan, dan juga menggunakan metode-metode mengajar yang bervariasi dalam proses pembelajaran, sehingga peserta didik tidak merasa jenuh ketika proses belajar berlangsung dan peserta didik menjadi tertarik serta bersemangat dalam belajar.
3. Kepada kepala sekolah agar lebih memperhatikan fasilitas yang dimiliki sekolah, yang bertujuan memberi kemudahan bagi peserta didik dalam mendukung kegiatan belajar sehingga peserta didik lebih termotivasi untuk belajar dan hasil belajar dapat meningkat. Selain itu agar lebih lebih

memperhatikan dan mengawasi tentang sikap dan perilaku peserta didik agar tidak berperilaku menyimpang dari peraturan sekolah dengan mempertegas sanksi yang diberikan apabila ada peserta didik yang melanggar peraturan sekolah.

4. Kepada orang tua agar lebih meningkatkan kontrol pada anak-anaknya. Tanamkan nilai moral yang nantinya berguna bagi mereka. Misalnya, tanamkan sikap hidup hemat, arahkan mereka pada pergaulan yang baik, dan didik mereka untuk mandiri.